

ABSTRAK

Saat ini masih banyak remaja menikah muda (menikah <21 tahun) karena banyaknya faktor yang mendukung terjadinya pernikahan muda, antara lain hal yang tidak terduga (hamil sebelum nikah, pemerkosaan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pernikahan muda dari faktor ekonomi, budaya dan agama di Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif, populasinya semua pasangan yang menikah muda sebesar 78 responden, besar sampel sebesar 36 responden yang diambil secara non probability sampling dengan tipe incidental sampling, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel penelitian yaitu dampak dari faktor ekonomi, budaya dan agama. Pengolahan data dilakukan dengan cara editing, scoring, coding dan tabulating. Kemudian dimasukkan tabel distribusi yang dianalisis dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden dari faktor ekonomi sebagian besar (52,8%) memiliki dampak negatif, dari faktor budaya setengahnya (50%) memiliki dampak positif dan negatif, dan dari faktor agama sebagian besar (63,9%) memiliki dampak positif.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa dampak pasangan yang menikah muda di Kelurahan Bulak Banteng Kecamatan Kenjeran Surabaya dari faktor ekonomi berdampak negatif, faktor budaya berdampak positif dan negatif, dari faktor agama berdampak positif. Diharapkan kepada masyarakat untuk mempertimbangkan baik dan buruknya jika ingin menikah atau melakukan pernikahan muda.

Kata kunci : Pernikahan, Muda, Ekonomi, Budaya, Agama.